

| Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu   |  |   |  |
|--|--|---|--|
| Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685</a> |  |   |  |
| <b>A</b>   | Identitas Karya Ilmiah   |   |  |
| 1  | Judul : Elevated Peritoneal Soluble Endoglin And GDF-15 In Infertile Women With Severe Endometriosis And Pelvic Adhesion   |   |  |
| 2  | Nama Penulis :<br>Budi Santoso, Nanda Yuli Rahmawati, Ashon Sa'adi, Sri Ratna Dwiningsih, Jimmy Yanuar Annas, Arif Tunjungseto, M.Y. Ardianta Widyanugraha, Alfin Firasy Mufid, Fadhil Ahsan   |   |  |
| 3  | Nama Jurnal : Journal of Reproductive Immunology   |   |  |
| <b>B</b>   | Peng-index : Scopus (Q2), SJR 0.853<br>Coverage: 1979-now  |   |  |
| <b>C</b>   | <table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai biomarker pada wanita endometriosis dengan infertilitas</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas korelasi inflamasi kronis dengan derajat keparahan wanita endometriosis yang infertil. Anggota superfamily TGF-<math>\beta</math> seperti soluble endoglin (sEng), growth differentiation factor 15 (GDF-15) and tumor growth factor-beta (TGF-<math>\beta</math>1) berperan dalam regulasi inflamasi, angiogenesis dan adesi sel pada penderita endometriosis. Pada penelitian ini dibuktikan ada peningkatan konsentrasi sEng dan GDF-15 pada cairan peritoneum wanita endometriosis stadium berat. Hal ini membuktikan ada peran TGF-<math>\beta</math> pada endometriosis dan GDF-15 serum merupakan kandidat biomarker endometriosis.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol> </td> </tr> </table> | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai biomarker pada wanita endometriosis dengan infertilitas</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas korelasi inflamasi kronis dengan derajat keparahan wanita endometriosis yang infertil. Anggota superfamily TGF-<math>\beta</math> seperti soluble endoglin (sEng), growth differentiation factor 15 (GDF-15) and tumor growth factor-beta (TGF-<math>\beta</math>1) berperan dalam regulasi inflamasi, angiogenesis dan adesi sel pada penderita endometriosis. Pada penelitian ini dibuktikan ada peningkatan konsentrasi sEng dan GDF-15 pada cairan peritoneum wanita endometriosis stadium berat. Hal ini membuktikan ada peran TGF-<math>\beta</math> pada endometriosis dan GDF-15 serum merupakan kandidat biomarker endometriosis.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol> |
| Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai biomarker pada wanita endometriosis dengan infertilitas</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas korelasi inflamasi kronis dengan derajat keparahan wanita endometriosis yang infertil. Anggota superfamily TGF-<math>\beta</math> seperti soluble endoglin (sEng), growth differentiation factor 15 (GDF-15) and tumor growth factor-beta (TGF-<math>\beta</math>1) berperan dalam regulasi inflamasi, angiogenesis dan adesi sel pada penderita endometriosis. Pada penelitian ini dibuktikan ada peningkatan konsentrasi sEng dan GDF-15 pada cairan peritoneum wanita endometriosis stadium berat. Hal ini membuktikan ada peran TGF-<math>\beta</math> pada endometriosis dan GDF-15 serum merupakan kandidat biomarker endometriosis.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol>   |   |  |
| <b>D</b>   | <table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal :<br/><a href="https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology">https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 01650378, 18727603</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 18 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 6 terbitan/tahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : immunology and microbiology, medicine (immunology and allergy, obstetric and gynecology, reproductive medicine)</li> </ol> </td> </tr> </table>   | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal :<br/><a href="https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology">https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 01650378, 18727603</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 18 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 6 terbitan/tahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : immunology and microbiology, medicine (immunology and allergy, obstetric and gynecology, reproductive medicine)</li> </ol>  |
| Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal :<br/><a href="https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology">https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-reproductive-immunology</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 01650378, 18727603</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 18 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 6 terbitan/tahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : immunology and microbiology, medicine (immunology and allergy, obstetric and gynecology, reproductive medicine)</li> </ol>  |   |  |
| <b>E</b>   | <table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada kontriaksi dan/atau penambahan data konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen.</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada penambahan atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung hipotesis</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>   | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada kontriaksi dan/atau penambahan data konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen.</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada penambahan atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung hipotesis</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>  |
| Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada kontriaksi dan/atau penambahan data konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen.</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada penambahan atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung hipotesis</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>  |   |  |
|  | Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )  |   |  |
|  | Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)   |   |  |
|  | Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya   |   |  |